



Pedoman

HARI PAHLAWAN

TAHUN 2020

**KEMENTERIAN
SOSIAL RI
DAN
PANITIA PUSAT
HARI PAHLAWAN
2020**



PEDOMAN PELAKSANAAN PERINGATAN HARI PAHLAWAN TAHUN 2020

A. PENDAHULUAN

Hari Pahlawan kiranya tidak hanya sekedar diingat pada setiap tanggal 10 November saja, namun lebih dari itu perjuangan dan pengorbanan para pahlawan yang telah rela mempertaruhkan nyawanya untuk mempertahankan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia perlu terus dikenang sepanjang masa oleh kita semua. Hal ini sebagaimana tema Hari Pahlawan Tahun 2020 **"PAHLAWANKU SEPANJANG MASA"**.

Apa yang telah dilakukan para pahlawan kiranya dapat menginspirasi dan memotivasi kita semua untuk meneruskan perjuangan mereka. Kalau dulu kita berjuang dengan mengangkat senjata, maka sekarang kita berjuang melawan berbagai permasalahan bangsa, seperti : kemiskinan, bencana alam, narkoba, paham-paham radikal dan termasuk berjuang melawan pandemi covid 19 yang saat ini melanda dunia.

Meskipun dalam masa pandemi covid, Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2020 diharapkan dapat berlangsung secara khidmat dan tidak kehilangan makna. Bahkan dapat memberikan energi tambahan untuk menggugah kesadaran segenap elemen bangsa untuk terus bersatu mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta membantu sesama yang membutuhkan sesuai kemampuan dan profesi masing-masing

Apabila setiap insan masyarakat Indonesia memiliki kesadaran dan kemauan untuk mengimplementasikan semangat dan nilai kepahlawanan, maka hal tersebut dapat menjadi salah satu modal untuk membangun bangsa.

Melalui Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2020 di tengah pandemi covid 19, diharapkan masyarakat juga dapat turut berpartisipasi dan menggaungkan semangat dan nilai kepahlawanan dengan berbagai kegiatan sesuai protokol kesehatan.

Mari kita jadikan Hari Pahlawan Tahun 2020 untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, dengan saling menghargai satu sama lain dan mengisi kemerdekaan dengan hal-hal yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa dengan bersama-sama menjadi Pahlawan Masa Kini yang dapat dimulai dari sendiri, keluarga, lingkungan sekitar dan seterusnya.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor : 9 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah.
2. Undang-Undang Nomor : 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa dan Tanda Kehormatan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor : 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah Pusat dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom.
5. Peraturan Pemerintah Nomor : 35 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa, dan Tanda Kehormatan
6. Keputusan Presiden RI No. 316 Tahun 1959 tentang Hari - hari Nasional yang bukan Hari Libur.
7. Keputusan Presiden RI Nomor : 65 Tahun 1999 tentang Panitia Negara Perayaan Hari-Hari Nasional dan Penerimaan Kepala Negara/ Pemerintah Asing / Pimpinan Organisasi Internasional.
8. Keputusan Presiden RI Nomor : 09 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen.
9. Surat Menteri / Sekretaris Negara Nomor : B-329 / M-SESNEG / 8 / 74 tanggal 12 Agustus 1974 perihal Pelimpahan Pimpinan Pengendalian Peringatan Hari Pahlawan.
10. Keputusan Menteri Sosial RI Nomor : HUK.3-48/108 Tahun 1975 tanggal 14 Juni 1975 tentang Penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan 10 November yang pertama kali dilaksanakan oleh Departemen Sosial RI.
11. Instruksi bersama Menteri Dalam Negeri, Menteri Pendidikan Kebudayaan dan Menteri Sosial Nomor : 11 Tahun 1975, Nomor : 6/4/1975 dan Nomor : HUK/3-1-26/56 tanggal 29 April 1975 tentang Ziarah ke Taman Makam Pahlawan serta Museum-museum ABRI maupun Sipil bagi Pelajar dan Pramuka.
12. Keputusan Menteri Sosial RI Nomor : 22/HUK/1997, tanggal 13 Mei 1997 tentang Pembinaan Nilai Kepahlawanan, Keperintisan dan Kepeloporan.
13. Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 14 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Sosial RI.
14. Keputusan Menteri Sosial RI Nomor : 142/HUK/2020 tanggal 16 Oktober 2020 tentang Panitia Pusat Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2020.
15. Telex Menteri Luar Negeri RI Nomor : B-07656/KEMLU/191010 tanggal Oktober 2020 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Peringatan Hari Pahlawan 2020
16. Telex Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 003.1/11032/SJ tanggalOktober 2020 tentang Peringatan Hari Pahlawan di Daerah.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud :
Mengenang dan menghormati jasa serta perjuangan para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan.
2. Tujuan :
 - a. Membangun ingatan kolektif bangsa untuk kemudian menggugah kesadaran masyarakat agar mau meneladani dan mengimplementasikan nilai-nilai luhur pahlawan dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa dengan dilandasi semangat dan nilai kepahlawanan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 - c. Meningkatkan rasa kecintaan serta kebanggaan sebagai bangsa dan negara Indonesia.

D. TEMA

“ PAHLAWANKU SEPANJANG MASA ”

E. PENYELENGGARAAN

Kepanitiaan

a. Di Pusat

Panitia Peringatan Hari Pahlawan ditetapkan dengan Keputusan Menteri Sosial RI yang keanggotaannya terdiri dari unsur Lembaga Pemerintah/Instansi terkait, Organisasi Sosial Kemasyarakatan serta unsur terkait lainnya.

b. Di Daerah

Panitia Peringatan Hari Pahlawan di Provinsi ditetapkan oleh Gubernur dan di Kabupaten / Kota ditetapkan oleh Bupati/ Walikota setempat.

c. Di Luar Negeri

Panitia Peringatan Hari Pahlawan di Luar Negeri ditetapkan oleh Kepala Perwakilan RI setempat.

F. POKOK-POKOK KEGIATAN

1. Kegiatan di Pusat

a. Kegiatan Utama

- 1) Upacara Ziarah Nasional di Taman Makam Pahlawan Nasional Utama Kalibata tanggal 10 November 2020 pukul 08.00 WIB yang dilaksanakan dengan jumlah terbatas sesuai protokol kesehatan.
- 2) Upacara Tabur Bunga di Laut tanggal 10 November 2020 pukul 08.00 WIB di Perairan Teluk Jakarta yang dilaksanakan dengan jumlah terbatas sesuai protokol kesehatan.
- 3) Upacara Penganugerahan Gelar Pahlawan Nasional di Istana Negara yang dilaksanakan dengan jumlah terbatas sesuai protokol kesehatan.

b. Kegiatan Pokok

- 1) Upacara Bendera dengan jumlah terbatas di Instansi Pemerintah dan Non Pemerintah, Lembaga-Lembaga pada tanggal 10 November 2020 *disesuaikan dengan kondisi masing-masing dengan tetap mengutamakan protokol kesehatan* (pada Upacara Bendera tersebut Pembina Upacara membacakan Amanat Menteri Sosial dalam rangka memperingati Hari Pahlawan Tahun 2020).

Adapun bagi Instansi Pemerintah dan Non Pemerintah, Lembaga-Lembaga yang *tidak menyelenggarakan upacara bendera dapat menyaksikan Upacara Ziarah Nasional di TMPN Utama Kalibata dengan Inspektur Upacara Presiden RI melalui siaran TVRI pada pukul 08.00 WIB s/d 09.00 WIB atau Chanel Youtube Kemensos RI (<https://www.youtube.com/c/KemensosRI28>)*

- 2) Pengibaran Bendera Merah Putih satu tiang penuh di setiap rumah dan lingkungan pemukiman penduduk pada tanggal 10 November 2020.
- 3) Hening Cipta Tanggal 10 November 2020 selama 60 detik dimulai pukul 08.15 (waktu setempat) secara serentak di seluruh Indonesia dengan tetap mengutamakan protokol kesehatan.
- 4) Pidato Menteri Sosial menyambut Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2020 tanggal 9 November 2020 di Metro TV pukul 10.30 WIB dan di TVRI pukul 19.00 WIB.

c. Kegiatan Penunjang

- 1) Lomba Kepahlawanan (23 Oktober s/d 6 November 2020)
- 2) Webinar Kepahlawanan (9 November 2020 mulai pukul 09.00 WIB s/d 24.00 WIB)
- 3) Bakti Sosial Kepahlawanan (10 November 2020)
- 4) Semarak Hari Pahlawan (10 November 2020 mulai pukul 08.00 WIB s/d 19.00 WIB)

2. Kegiatan di Daerah

a. Kegiatan Utama

- 1) Upacara Ziarah di Taman Makam Pahlawan / Makam Pahlawan Nasional, tanggal 10 November 2020 jam 08.00 waktu setempat yang dilaksanakan dengan jumlah terbatas sesuai protokol kesehatan.
- 2) Upacara Tabur Bunga di Laut, tanggal 10 November 2020 pukul 08.00 waktu setempat (apabila dimungkinkan) dengan tetap mengutamakan protokol kesehatan dan dalam jumlah yang terbatas.

b. Kegiatan Pokok

- 1) Upacara Bendera dengan jumlah terbatas di Instansi Pemerintah dan Non Pemerintah, Lembaga-lembaga pada tanggal 10 November 2020 *disesuaikan dengan kondisi masing-masing dengan tetap mengutamakan protokol kesehatan* (pada Upacara Bendera tersebut Pembina Upacara membacakan Amanat Menteri Sosial dalam rangka memperingati Hari Pahlawan Tahun 2020).
Adapun bagi Instansi Pemerintah dan Non Pemerintah, Lembaga-Lembaga yang *tidak menyelenggarakan upacara bendera dapat menyaksikan Upacara Ziarah Nasional di TMPN Utama Kalibata dengan Inspektur Upacara Presiden RI melalui siaran TVRI pada pukul 08.00 WIB s/d 09.00 WIB atau Chanel Youtube Kemensos RI (<https://www.youtube.com/c/KemensosRI28>)*
- 2) Pengibaran Bendera Merah Putih satu tiang penuh di setiap rumah, kantor dan lingkungan pemukiman penduduk pada tanggal 10 November 2020.
- 3) Hening Cipta secara serentak selama 60 detik dimulai pada pukul 08.15 waktu setempat dengan tetap mengutamakan protokol kesehatan.

3. Kegiatan di Luar Negeri

Untuk Perwakilan RI di Luar Negeri, Acara Peringatan Hari Pahlawan disesuaikan dengan kondisi dan situasi setempat dengan mengutamakan protokol kesehatan.

G. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Pusat

Panitia Pusat Peringatan Hari Pahlawan bertugas dan bertanggungjawab atas penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan 2020 di Pusat.

2. Daerah

Panitia Peringatan Hari Pahlawan di Daerah bertugas dan bertanggungjawab atas penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan 2020 di Daerah.

3. Luar Negeri

Panitia Peringatan Hari Pahlawan di Luar Negeri bertugas dan bertanggungjawab atas penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan 2020 di Luar Negeri.

H. PEMBIAYAAN

1. Pusat

Pembiayaan Penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan di Tingkat Pusat dibebankan pada Anggaran DIPA Direktorat Kepahlawanan, Keberintisan, Kesetiakawanan dan Restorasi Sosial Tahun Anggaran 2020 dan sumber lain.

2. Daerah

Pembiayaan Penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan di Daerah dibebankan pada APBD Prov/Kab/Kota setempat atau sumber lain.

3. Luar Negeri

Pembiayaan Penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan di Luar Negeri dibebankan pada Anggaran Perwakilan RI / KBRI / Konsulat Jenderal setempat.

I. PELAPORAN

Dalam melaksanakan tugasnya Panitia Peringatan Hari Pahlawan bertanggungjawab dan menyampaikan laporan secara tertulis dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Untuk Panitia Pusat kepada Menteri Sosial RI.
2. Untuk Panitia Provinsi kepada Gubernur dengan tembusan kepada Menteri Sosial RI.
3. Untuk Panitia Kabupaten/Kota kepada Bupati/Walikota dengan tembusan kepada Gubernur.
4. Untuk Panitia Perwakilan RI di Luar Negeri kepada Menteri Luar Negeri dengan tembusan kepada Menteri Sosial RI.

J. PENUTUP

Demikian Pedoman Pelaksanaan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai acuan dalam menyelenggarakan Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2020 baik di Pusat, Daerah maupun Luar Negeri.

Jakarta, November 2020

Direktur Jenderal Pemberdayaan Sosial



Edi Suharto

Ketua Umum Panitia Pusat
Peringatan Hari Pahlawan 2020



Helmy Yahya

LOGO HARI PAHLAWAN TAHUN 2020



**PEDOMAN PENYELENGGARAAN UPACARA
PERINGATAN HARI PAHLAWAN KE - 75
TANGGAL 10 NOVEMBER 2020**

1. TEMA :

PAHLAWANKU SEPANJANG MASA

2. SIFAT UPACARA :

Khidmat, Tertib dan Sederhana dengan mengutamakan protokol kesehatan.

3. TANGGAL UPACARA :

Hari Selasa, 10 November 2020

4. WAKTU DAN TEMPAT UPACARA :

Pukul 08.00 waktu setempat di lapangan terbuka atau menyesuaikan.

5. URUTAN UPACARA BENDERA:

- a. Penghormatan umum kepada Pembina Upacara dipimpin oleh Komandan Upacara.
- b. Laporan Komandan Upacara kepada Pembina Upacara.
- c. Pengibaran bendera Merah Putih, diiringi Lagu Kebangsaan "*Indonesia Raya*" yang dinyanyikan oleh seluruh peserta upacara.
- d. Mengheningkan cipta, dipimpin oleh Pembina Upacara.
- e. Pembacaan Pancasila.
- f. Pembacaan Pembukaan UUD'45.
- g. Pembacaan pesan-pesan Pahlawan/kata-kata mutiara (ditentukan panitia).
- h. Amanat Pembina Upacara.
- i. **Pembacaan Do'a.**
- j. Laporan Komandan Upacara kepada Pembina Upacara.
- k. Penghormatan kepada Pembina Upacara dipimpin oleh Komandan Upacara.
- l. Upacara selesai.

Catatan :

Bila Upacara terpaksa tidak dapat dilaksanakan di lapangan terbuka, pengibaran Bendera Merah Putih diganti dengan Bendera Merah Putih yang sudah dipasang di tiang. Namun pokok-pokok acara lainnya wajib diikuti dengan penyesuaian seperlunya dan menyesuaikan dengan protokol kesehatan.

PETUNJUK PELAKSANAAN HENING CIPTA SECARA SERENTAK 60 DETIK

1. Untuk mengenang dan menghormati jasa-jasa para pahlawan yang telah gugur membela bangsa dan negara, akan dilaksanakan Hening Cipta secara serentak selama 60 detik di seluruh Indonesia dengan mengutamakan protokol kesehatan.
2. Hening Cipta selama 60 detik secara serentak dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 10 November 2020 pada pukul 08.15 waktu setempat, bertepatan dengan Upacara Peringatan Hari Pahlawan.
3. Hening Cipta selama 60 detik secara serentak dilaksanakan :
 - a. Di Pusat (Jakarta) : pada Upacara Ziarah Nasional di Taman Makam Pahlawan Nasional Utama Kalibata Jakarta sebagai titik komando ditandai dengan bunyi sirine di Taman Makam Pahlawan Nasional Utama Kalibata selama 1 menit dengan mengutamakan protokol kesehatan.
 - b. Di Provinsi dan Kabupaten/Kota : Pada Upacara Bendera di halaman Kantor Gubernur/Kabupaten/Kota, sebagai titik komando ditandai dengan bunyi sirine di tempat-tempat upacara antara lain Kantor-kantor/Instansi Pemerintah, Swasta dan lain-lain, selama 1 menit dengan mengutamakan protokol kesehatan.
 - c. Di Kecamatan / Kelurahan / Desa pada Upacara Bendera di tempat upacara sebagai titik komando ditandai dengan bunyi sirine atau menyesuaikan di tempat upacara selama 1 menit dengan mengutamakan protokol kesehatan.
4. Setiap orang yang mendengar tanda-tanda dimulainya Hening Cipta wajib menghentikan kegiatan selama 60 detik untuk Hening Cipta, yaitu yang berada di :
 - a. Pasar, Stasiun Kereta Api, Terminal Bis, Pelabuhan Udara/Laut dan tempat keramaian lainnya.
 - b. Rumah-rumah.
 - c. Jalan Raya (dalam kota).
 - d. Kantor atau Pabrik yang tidak terlibat pada Upacara Bendera.

- e. Dalam kendaraan umum/pribadi yang berada di jalan raya (dalam kota) agar menghentikan kendaraannya.
 - f. Kapal Laut, Hening Cipta diumumkan oleh Nakhoda Kapal.
 - g. Pesawat Terbang, Hening Cipta diumumkan oleh Pilot.
 - h. Kereta Api yang sedang berjalan :
 - 1) Kereta Api Utama, Hening Cipta diumumkan oleh Ketua Regu yang berada di dalam gerbong restorasi.
 - 2) Kereta Api Non Utama, Hening Cipta diumumkan oleh Kepala Stasiun terdekat sebelum berangkat menjelang pukul 08.15 WIB.
5. Penghentian kegiatan kerja saat Hening Cipta dikecualikan bagi :
- a. Mereka yang melakukan tugas di rumah sakit dan kegiatan yang tidak dapat ditinggalkan.
 - b. Kereta Api yang sedang berjalan.
 - c. Kendaraan mobil ambulance jenazah yang sedang bertugas.
 - d. Kendaraan mobil pemadam kebakaran yang sedang melaksanakan tugas.
 - e. Kendaraan yang sedang di luar kota dan jalan tol.
 - f. Mereka yang sedang menjalankan tugas pengamanan.
(antara lain : Polisi Lalu Lintas / Hansip).
 - g. Kru Pesawat Terbang yang sedang mengudara.
 - h. Kru Kapal Laut yang sedang berlayar.
6. Pelaksanaan Hening Cipta secara serentak agar dikoordinasikan dengan pihak Kepolisian, Pemda, Satuan Pengamanan (Satpam) dan Hansip setempat.
7. Penyebaran informasi Hening Cipta 60 detik secara serentak agar memanfaatkan media cetak / elektronik (televisi, radio, sms, internet), mobil unit Kementerian Penerangan dan media lainnya seperti para Khotib di Masjid-masjid, Pengkhotbah di Gereja-gereja dan tempat peribadatan lainnya.
8. Demikian, untuk dilaksanakan sebaik- baiknya.

PANITIA PUSAT PERINGATAN
HARI PAHLAWAN 2020



PANCASILA

- 1. KETUHANAN YANG MAHA ESA.**
- 2. KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB.**
- 3. PERSATUAN INDONESIA.**
- 4. KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT
KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN /
PERWAKILAN.**
- 5. KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT
INDONESIA.**

UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945

PEMBUKAAN

BAHWA SESUNGGUHNYA KEMERDEKAAN ITU IALAH HAK SEGALA BANGSA DAN OLEH SEBAB ITU, MAKA PENJAJAHAN DI ATAS DUNIA HARUS DIHAPUSKAN KARENA TIDAK SESUAI DENGAN PERI KEMANUSIAAN DAN PERI KEADILAN.

DAN PERJUANGAN PERGERAKAN KEMERDEKAAN INDONESIA TELAH SAMPAILAH KEPADA SAAT YANG BERBAHAGIA DENGAN SELAMAT SENTOSA MENGHANTARKAN RAKYAT INDONESIA KE DEPAN PINTU GERBANG KEMERDEKAAN NEGARA INDONESIA, YANG MERDEKA, BERSATU, BERDAULAT ADIL DAN MAKMUR.

ATAS BERKAT RAKHMAT ALLAH YANG MAHA KUASA DAN DENGAN DIDORONGKAN OLEH KEINGINAN LUHUR, SUPAYA BERKEHIDUPAN KEBANGSAAN YANG BEBAS, MAKA RAKYAT INDONESIA MENYATAKAN DENGAN INI KEMERDEKAANNYA.

KEMUDIAN DARIPADA ITU UNTUK MEMBENTUK SUATU PEMERINTAH NEGARA INDONESIA YANG MELINDUNGI SEGENAP BANGSA INDONESIA DAN SELURUH TUMPAH DARAH INDONESIA DAN UNTUK MEMAJUKAN KESEJAHTERAAN UMUM, MENCERDASKAN KEHIDUPAN BANGSA, DAN IKUT MELAKSANAKAN KETERTIBAN DUNIA YANG BERDASARKAN KEMERDEKAAN, PERDAMAIAN ABADI DAN KEADILAN SOSIAL, MAKA DISUSUNLAH KEMERDEKAAN KEBANGSAAN INDONESIA ITU DALAM SUATU UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA INDONESIA YANG TERBENTUK DALAM SUATU SUSUNAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA YANG BERKEDAULATAN RAKYAT DENGAN BERDASAR KEPADA : KETUHANAN YANG MAHA ESA, KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB, PERSATUAN INDONESIA, DAN KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN / PERWAKILAN, SERTA DENGAN MEWUJUDKAN SUATU KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA.

PESAN-PESAN PERJUANGAN ATAU KATA MUTIARA DARI PARA PAHLAWAN NASIONAL

1. Pesan Pahlawan Nasional Nyi Ageng Serang :

" Untuk keamanan dan kesentausaan jiwa, kita harus mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa, orang yang mendekatkan diri kepada Tuhan tidak akan terperosok hidupnya, dan tidak akan takut menghadapi cobaan hidup, karena Tuhan akan selalu menuntun dan melimpahkan anugerah yang tidak ternilai harganya ".

(Disampaikan pada saat Nyi Ageng Serang mendengarkan keluhan keprihatinan para pengikut/rakyat, akibat perlakuan kaum penjajah).

2. Pesan Pahlawan Nasional Jenderal Sudirman :

" Tempat saya yang terbaik adalah ditengah-tengah anak buah. Saya akan meneruskan perjuangan. Met of zonder Pemerintah TNI akan berjuang terus".

(Disampaikan pada jam-jam terakhir sebelum jatuhnya Yogyakarta dan Jenderal Sudirman dalam keadaan sakit, ketika menjawab pernyataan Presiden yang menasihatinya supaya tetap tinggal di kota untuk dirawat sakitnya).

3. Pesan Pahlawan Nasional Prof. DR. R. Soeharso :

" Right or Wrong my country, lebih-lebih kalau kita tahu, negara kita dalam keadaan bobrok, maka justru saat itu pula kita wajib memperbaikinya ".

(Pernyataannya sebagai seorang nasionalis dan patriot).

4. Pesan Pahlawan Nasional Prof. Moh. Yamin, SH :

" Cita-cita persatuan Indonesia itu bukan omong kosong, tetapi benar-benar didukung oleh kekuatan-kekuatan yang timbul pada akar sejarah bangsa kita sendiri ".

(Disampaikan pada konggres II di Jakarta tanggal 27-28 Oktober 1928 yang dihadiri oleh berbagai perkumpulan pemuda dan pelajar, dimana ia menjabat sebagai sekretaris).

5. Pesan Pahlawan Nasional Supriyadi :

" Kita yang berjuang jangan sekali-kali mengharapkan pangkat, kedudukan ataupun gaji yang tinggi "

(Disampaikan pada saat Supriyadi memimpin pertemuan rahasia yang dihadiri beberapa anggota Peta untuk melakukan pemberontakan melawan Pemerintah Jepang).

6. Pesan Pahlawan Nasional Teuku Nyak Arif :

" Indonesia merdeka harus menjadi tujuan hidup kita bersama "

(Disampaikan pada pidato bulan Maret 1945, dimana Teuku Nyak Arif menjadi Wakil Ketua DPR seluruh Sumatera).

7. Pesan Pahlawan Nasional Abdul Muis :

" Jika orang lain bisa, saya juga bisa, mengapa pemuda-pemuda kita tidak bisa, jika memang mau berjuang "

(Menceritakan pengalamannya di luar negeri kepada para pemuda di Sulawesi, ketika Abdul Muis melakukan kunjungan ke Sulawesi sebagai anggota Volksraad dan sebagai wakil SI).

8. Pesan Pahlawan Nasional Pangeran Sambernyowo / KGPAA Mankunegoro I :

- *Rumongso melu handarbeni (merasa ikut memiliki)*
- *Wajib melu hangrungkebi (wajib ikut mempertahankan)*
- *Mulat sario hangroso wani (mawas diri dan berani bertanggung jawab).*

(Merupakan prinsip Tri Dharma yang dikembangkan oleh Mangkunegoro I).

9. Pesan Pahlawan Nasional Pattimura :

"Pattimura-pattimura tua boleh dihancurkan, tetapi kelak Pattimurapattimura muda akan bangkit"

(Disampaikan pada saat akan digantung di Kota Ambon tanggal 16 Desember 1917).

10. Pesan Pahlawan Nasional Silas Papare :

"Jangan sanjung aku, tetapi teruskanlah perjuanganku"

(Disampaikan pada saat memperjuangkan Irian Barat / Papua agar terlepas dari belenggu kolonialisme Belanda dan kembali bergabung dengan NKRI).

11. Pesan Pahlawan Nasional Bung Tomo :

"Jangan memperbanyak lawan, tetapi perbanyaklah kawan".

(Pidato Bung Tomo melalui Radio Pemberontakan)

"Selama banteng-banteng Indonesia masih mempunyai darah merah yang dapat membikin secarik kain putih merah dan putih maka selama itu tidak akan kita mau menyerah kepada siapapun juga."

(Pidato Bung Tomo di radio pada saat pertempuran menghadapi Inggris di Surabaya bulan November 1945)

12. Pesan Pahlawan Nasional Gubernur Suryo :

"Berulang-ulang telah kita katakan, bahwa sikap kita ialah lebih baik hancur daripada dijajah kembali"

(Pidato Gubernur Suryo di radio menjelang pertempuran 10 November 1945 di Surabaya)

13. Pesan Pahlawan Nasional Ir. Soekarno :

"Berikan aku 1000 orang tua, niscaya akan kucabut Semeru dari akarnya. Dan berikan aku 10 pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia."

"Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghormati jasa pahlawannya."

(Pidato Hari Pahlawan 10 November 1961)

"Bangsa yang tidak percaya kepada kekuatan dirinya sebagai suatu bangsa, tidak dapat berdiri sebagai suatu bangsa yang merdeka"

(Pidato HUT Proklamasi 1963)

"Perjuanganku lebih mudah karena mengusir penjajah, tapi perjuanganmu akan lebih sulit karena melawan bangsamu sendiri"

"Jangan Sekali-kali Meninggalkan Sejarah"

14. Pesan Pahlawan Nasional Moh. Hatta :

"Pahlawan yang setia itu berkorban, bukan buat dikenal namanya, tetapi semata-mata untuk membela cita-cita"

"Jatuh banggunya negara ini, sangat tergantung dari bangsa ini sendiri. Makin pudar persatuan dan kepedulian, Indonesia hanyalah sekedar nama dan gambar seuntaian pulau di peta. Jangan mengharap bangsa lain respek terhadap bangsa ini, bila kita sendiri gemar memperdaya sesama saudara sebangsa, merusak dan mencuri kekayaan Ibu Pertiwi."

15. Pesan Pahlawan Nasional R.A. Kartini :

"Tahukah engkau semboyanku? Aku mau! 2 patah kata yang ringkas itu sudah beberapa kali mendukung dan membawa aku melintasi gunung keberatan dan kesusahan. Kata "Aku tidak dapat!" melenyapkan rasa berani. Kalimat "Aku mau!" membuat kita mudah mendaki puncak gunung".

16. Pesan Pahlawan Nasional Ki Hajar Dewantara :

Ing Ngarso Sung Tulodo (Di depan memberi contoh)

Ing Madyo Mangun Karso (Di tengah memberi semangat)

Tut Wuri Handayani (Di belakang memberi dorongan)

(Semboyan yang diajarkan saat Ki Hajar Dewantara merintis Taman Siswa yang didirikan pada tahun 1922 dan hingga kini masih dipakai dalam dunia pendidikan).

17. Pesan Pahlawan Nasional I Gusti Ngurah Rai :

"Kami sanggup dan berjanji bertempur terus hingga cita-cita tercapai"

(surat I Gusti Ngurah Rai kepada Letnan Kolonel Termeulen, seperti tersalin dalam Bali Berjuang)

18. Pesan Pahlawan Nasional Tjut Nyak Dien :

"Kita tidak akan menang bila kita masih terus mengingat semua kekalahan"

19. Pesan Pahlawan Nasional Dokter Cipto Mangunkusumo :

"Hari kemudian dari pada tanah kita dan rakyat kita terletak dalam hari sekarang, hari sekarang itu ialah kamu, hari Generasi Muda!"



MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA

**AMANAT MENTERI SOSIAL RI
PADA UPACARA BENDERA MEMPERINGATI
HARI PAHLAWAN TAHUN 2020**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Shalom

Om Swasti Astu

Namo Budaya

Salam Kebajikan

Saudara-saudara peserta upacara yang berbahagia,

Marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas limpahan rahmat dan karuniaNya, pada hari ini di seluruh pelosok tanah air dan Perwakilan RI di Luar Negeri, kita dapat melaksanakan Upacara Bendera dan Mengheningkan Cipta secara serentak selama 60 detik untuk

memperingati Hari Pahlawan 10 November 2020 dengan khidmat, meskipun di tengah masa pandemi covid ini. Tentunya dengan jumlah peserta yang terbatas dan disesuaikan dengan protokol kesehatan.

Hari Pahlawan kiranya tidak hanya sekedar diingat pada setiap tanggal 10 November saja, namun lebih dari itu perjuangan dan pengorbanan para pahlawan yang telah mempertaruhkan nyawanya untuk mempertahankan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia perlu terus dikenang sepanjang masa oleh kita semua sebagaimana tema Hari Pahlawan Tahun 2020 yaitu "***Pahlawanku Sepanjang Masa***".

Apa yang telah dilakukan para pahlawan kiranya dapat menginspirasi dan memotivasi kita semua untuk meneruskan perjuangan mereka. Kalau dulu kita berjuang dengan mengangkat senjata, maka sekarang kita berjuang melawan berbagai permasalahan bangsa, seperti : kemiskinan, bencana alam, narkoba, paham-paham radikal dan termasuk berjuang melawan pandemi covid 19 yang saat ini melanda dunia.

Meskipun dalam masa pandemi covid, Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2020 diharapkan dapat berlangsung secara khidmat dan tidak kehilangan makna. Bahkan dapat memberikan energi tambahan untuk menggugah kesadaran segenap elemen bangsa untuk terus bersatu mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa.

Nilai-nilai kepahlawanan seperti : percaya kepada Tuhan YME, rela berkorban, pantang menyerah, suka membantu, bergotong royong, perlu terus dirawat dan dipupuk agar dapat tumbuh bersemi di dalam hati sanubari setiap rakyat Indonesia.

Semangat Kepahlawanan yang terus menyala, dapat dijadikan sebagai motor penggerak dalam upaya kita mengisi kemerdekaan untuk mewujudkan cita-cita para pendiri negeri ini.

Yakinlah apabila setiap anak bangsa Indonesia tertanam semangat dan nilai-nilai kepahlawanan tersebut, maka kita akan dapat menyelesaikan berbagai masalah bangsa.

Mari tunjukkan kontribusi kita kepada bangsa dan negara dengan menjadi pahlawan masa kini yang memiliki empati untuk menolong sesama, saling menghargai dan menghormati satu sama lain.

Saudara-saudara peserta upacara yang berbahagia,

Pada kesempatan ini, saya menghimbau kepada seluruh rakyat Indonesia untuk berpartisipasi memperingati Hari Pahlawan Tahun 2020 sebagai salah satu bentuk penghargaan atas jasa para pahlawan. Sebagaimana ungkapan salah seorang The Founding Fathers kita Sukarno yang menyatakan bahwa “**...hanya bangsa yang menghargai jasa pahlawannya dapat menjadi bangsa yang besar...**”.

Kita lanjutkan perjuangan para pahlawan dengan bersatu, bergotong royong mengisi kemerdekaan membangun negeri. Jangan sia-siakan perjuangan para pahlawan yang telah rela mengorbankan jiwa dan raganya demi bumi pertiwi ini.

Kita buktikan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang tangguh, berdaya saing, penuh dengan daya kreasi yang tidak kalah dengan bangsa-bangsa lain di dunia.

Selamat Hari Pahlawan Tahun 2020, semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan bimbingan dan kekuatannya kepada bangsa Indonesia.

Sekian, Terima Kasih
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Shalom
Om Shanti Shanti Shanti Om
Namo Budaya
Salam Kebajikan

Jakarta, 10 November 2020
Menteri Sosial RI



Juliari P Batubara



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIAT JENDERAL

Jalan Lapangan Banteng Barat Nomor 3-4 Jakarta 10710
Telepon (021) 3811244-3811642-3811654-3811658-3811679-3812216
Faksimili (021) 3503466 Website: www.kemenag.go.id

Nomor : 4343 /SJ/B.VI/HM.00/11/2020 Jakarta, 06 November 2020
Sifat : Penting
Lampiran : 1 berkas
Hal : Teks Do'a Hari Pahlawan Tahun 2020

Yth. Direktur Jenderal Pemberdayaan Sosial
Kementerian Sosial

Jakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh,

Dengan hormat, menindaklanjuti surat Saudara nomor 791/5/PB.05/11/2020 tanggal 03 November 2020 perihal Permohonan Teks Do'a Hari Pahlawan 2020, maka bersama ini kami sampaikan teks do'a dimaksud untuk dibacakan pada acara Upacara Ziarah Nasional tanggal 10 November 2020 di Taman Makam Pahlawan Nasional Utama Kalibata dan Upacara Bendera Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2020 di instansi-instansi maupun lembaga, baik dalam maupun luar negeri.

Demikian, atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih

Wassalam,

a.n. Menteri Agama R.I.
Sekretaris Jenderal,



Nizar

Tembusan:

Yth. Menteri Agama Republik Indonesia (sebagai laporan)

**DOA ZIARAH NASIONAL TANGGAL 10 NOVEMBER 2020
DI TAMAN MAKAM PAHLAWAN KALIBATA**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، حَمْدَ الشَّاكِرِينَ حَمْدَ النَّاعِمِينَ حَمْدًا يُؤَافِي نِعْمَهُ وَيُكَافِيهِ مَزِيدُهُ ،
يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ الْكَرِيمِ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، اللَّهُمَّ أَعِنَا عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحَسَنِ عِبَادَتِكَ.

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Esa,

Dalam suasana yang penuh khidmat dan syahdu, kami memanjatkan puji dan syukur keharibaan-Mu. Perkenankan kami bersimpuh dalam Ziarah Nasional ini memohon kehadiran-Mu curahkanlah rahmat dan kasih sayang-Mu kepada para pahlawan kesatria, yang telah gugur sebagai pahlawan kusuma bangsa. Ampunilah mereka, selimuti mereka dengan rahmat dan maghfirahMu atas keikhlasan pengabdian dan pengorbanan mereka, muliakanlah derajat mereka disisiMu dalam golongan para Syuhada.

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Bijaksana,

Berikan kami kekuatan, kesabaran, dan petunjuk-Mu sebagai penentram jiwa untuk meneruskan cita-cita dan perjuangan pahlawan bangsa. Karuniakan kepada kami semangat untuk meneruskan kepahlawanan Masa Kini untuk memelihara dan mengisi kemerdekaan, mewujudkan negara yang berdaulat, bangsa yang bermartabat, mandiri dibawah naungan rahmat-Mu.

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Pengasih,

Jadikanlah Ziarah Nasional ini sebagai momentum membangkitkan semangat pahlawan di dada kami, sinarilah kami dengan cahaya pengetahuan, agar kami selalu dapat menyikapi kemajemukan dengan kearifan, rekatkan rasa persaudaraan bangsa kami, jadikanlah keragaman sebagai modal kami merawat dan melanjutkan cita-cita para pahlawan.

Ya Allah, Tuhan yang Maha Pengampun,

Ampunilah dosa kami, dosa para orang tua kami, para pemimpin dan pahlawan kusuma bangsa kami. Angkatlah wabah Covid-19 ini, hindarkan kami dari segala wabah, fitnah dan cobaan, sehingga kami mampu mencapai tujuan perjuangan kami, Ya Allah Kabulkanlah do'a dan permohonan kami.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ، سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ
عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .

**DOA PADA UPACARA BENDERA
DI INSTANSI PEMERINTAH DAN LEMBAGA PENDIDIKAN
DALAM RANGKA MEMPERINGATI HARI PAHLAWAN
TANGGAL 10 NOVEMBER 2020**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، حَمْدًا يُؤَافِي نِعْمَهُ وَيُكَافِيهِ مَزِيدَهُ ، يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي
لِجَلَالِ وَجْهِكَ الْكَرِيمِ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، اللَّهُمَّ أَعِنَّا عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحَسَنِ عِبَادَتِكَ .

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Esa,

Segala puji dan syukur kami persembahkan hanya untuk-Mu, atas izin dan perkenan-Mu pada hari ini kami dapat menyelenggarakan Upacara Bendera dalam rangka memperingati Hari Pahlawan, tanggal 10 November 2020, semoga acara ini senantiasa mendapat curahan rahmat dan ridha-Mu.

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa,

Berikan kami kekuatan, kesabaran, dan petunjuk-Mu sebagai penentram hati untuk meneruskan cita-cita dan perjuangan pahlawan kami. Karuniakan kepada kami kemampuan menjadi Pahlawan Masa Kini, untuk memelihara dan mengisi kemerdekaan, mewujudkan bangsa yang berdaulat, bermartabat, dan mandiri dibawah naungan rahmat-Mu.

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Bijaksana,

Dengan semangat kepahlawanan, tingkatkanlah kesadaran dan tanggungjawab kami dalam membangun bangsa dan negara, tingkatkan kedisiplinan serta kewaspadaan kami untuk tetap menjadi bangsa yang utuh dan bersatu, menjunjung tinggi nilai-nilai perjuangan dan kebersamaan membangun bangsa dan negara Indonesia yang kuat dan sejahtera dalam bingkai bhineka tunggal ika.

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Memberi Petunjuk,

Kami sadar bahwa kemerdekaan yang kami nikmati hari ini adalah hasil perjuangan para pahlawan kusuma bangsa dengan cucuran keringat dan air mata bahkan tumpahan darah dan nyawa. Karena itu ya Allah, tunjukkan kami jalan yang benar, jalan yang telah ditempuh oleh para pahlawan kami dan berilah kami kekuatan dan petunjuk-Mu dalam melanjutkan perjuangan mereka untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, sejahtera lahir dan bathin dibawah naungan maghfirah-Mu. Jadikanlah Peringatan Hari Pahlawan ini sebagai momentum membangkitkan semangat pahlawan di dada kami untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa kami.

Ya Allah, Yang Maha Pengampun,

Ampunilah segala kesalahan dan dosa kami, dosa para orang tua dan pendahulu kami, guru-guru kami, para pemimpin kami, serta para pahlawan kami, segerakanlah angkat wabah Covid-19 ini, hindarkan kami dari segala wabah, fitnah dan cobaan, sehingga kami mampu mencapai tujuan perjuangan kami, Ya Allah Kabulkanlah do'a dan permohonan kami.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ، سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا
يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .

DOA SECARA KRISTEN
PERINGATAN HARI PAHLAWAN 2020

Bapa yang kami yang di Sorga, terpujilah namaMu, dari kekal hingga kekal. Terima kasih Ya Tuhan, atas segala rahmat dan kemurahan bagi bangsa kami Indonesia. Bangsa yang terus berjuang untuk mewujudkan cita-cita para pendiri dan pahlawan bangsa ini, yakni masyarakat yang adil dan makmur sejahtera.

Di momen bersejarah ini, pada peringatan Hari Pahlawan 2020, kami sejenak menundukkan kepala, untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah gugur mendahului kami. Mereka meninggalkan keteladanan bagi kami. Untuk rela berkorban, tulus berjuang dan berusaha untuk kesejahteraan bangsa ini. Mereka mengingatkan kami bahwa tiada masa depan tanpa perjuangan dan pengorbanan, bahwa tiada hari esok tanpa hari kemarin dan hari ini.

Ya Tuhan yang penuh kasih! Limpahkanlah berkatMu bagi bangsa kami. Kepada para pemimpin kami dari pusat hingga daerah-daerah. Berikan kami kesatuan dan persatuan. Jauhkan kami dari perpecahan. Berkatilah berbagai upaya pemerintah membangun dan menata bangsa ini. Berikan kami satu hati dan satu tekad untuk mengutamakan kepentingan bangsa dari kepentingan suku atau agama atau apapun. Jadilah kami pejuang keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Dalam rasa sebangsa dan setanah air, kami ingin mendoakan para pahlawan garda depan kesehatan yang telah mengesampingkan kepentingannya sendiri tetap melayani di tengah pandemi COVID-19 ini.

Kami sadar bahwa pandemi ini justru harus membuat bangsa ini bersatu, semakin kuat untuk menghadapi tantangan, sehingga pada akhirnya bangsa ini akan keluar sebagai pemenang.

Kami juga berdoa untuk Pilkada yang akan dilaksanakan sebentar lagi. Kami berdoa agar pelaksanaan Pilkada ini dapat berjalan dengan baik, aman, dan tertib sehingga daerah-daerah yang melaksanakan Pilkada ini mendapatkan pemimpin-pemimpin yang amanah.

Terima kasih Tuhan. Inila doa dan pengharapan kami. Di dalam nama Yesus Kristus kami berdoa dan senantiasa memohon berkatMu atas kami semua.

Amin

Jakarta, November 2020

Dirjen Bimas Kristen Kementerian Agama RI

Prof. Dr Thomas Pentury, M.Si

DOA SECARA KATOLIK
UPACARA ZIARAH HARI PAHLAWAN NASIONAL
10 NOVEMBER 2020

Cara Katolik dimulai dengan tanda salib:

(+) Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus, amin.

Allah, Bapa kami Yang Maha Baik,

Pantas dan layaklah kami mengucapkan syukur kepada-Mu setiap saat atas berkah melimpah dan perlindungan-Mu bagi kami. Secara khusus pada hari ini, dalam acara ziarah hari pahlawan nasional ini, kami menghaturkan syukur kepada-Mu, karena Engkau menganugerahkan kepada kami para pahlawan bangsa. Berkat perjuangan mereka, kami dapat menikmati hari-hari penuh kegembiraan dan hidup sejahtera hingga hari ini. Pengorbanan jiwa dan raga para pahlawan menghantarkan kemerdekaan di bumi pertiwi ini.

Di masa hidup kami, wahana kebebasan sebagai hasil perjuangan para pahlawan, memungkinkan kami bekerja dan berkarya demi kejayaan negeri ini. Biarlah juga kenangan akan jasa dan teladan hidup mereka menjadi motivasi bagi kami dan generasi mendatang untuk membangun bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia tercinta ini. Jadikanlah semangat mereka berkobar juga dalam hati kami dan menjadi warisan yang hidup dalam segala usaha memajukan negeri ini.

Tuhan, Allah kami Yang Maha Pemurah dan Maha Mengetahui,

Hampir sepanjang tahun ini, cobaan berat melanda negeri kami. Hampir setiap sendi kehidupan kami digoncang oleh wabah akibat penyakit Covid 19. Kami mohon kepada-Mu, jauhkanlah wabah penyakit ini dan beri kami kekuatan untuk mampu mengatasi berbagai persoalan akibat wabah tersebut. Tumbuhkan rasa solider dalam hati kami untuk saling membantu, saling menopang serta tabahkan dan kuatkan hati kami agar tetap mampu saling menjaga demi mengatasi wabah penyakit ini.

Berkati Pemerintah kami agar senantiasa mampu melahirkan berbagai kebijakan yang berbela rasa dan adil. Jagalah setiap pemimpin negara kami sehingga mereka tidak jatuh dalam kelalaian dan kesalahan. Sebagaimana Engkau kepada para pahlawan kami, anugerahkanlah semangat berkorban kepada para pemimpin negeri kami. Berilah juga mereka kesetiaan dan rasa cinta sebesar besarnya pada tanah air kami agar pembangunan negeri kami dapat berlangsung lebih baik dari masa ke masa.

Tuhan, Allah kami,

Dalam kesempatan ini, kami juga memohon kepada-Mu. Anugerahkanlah kepada negeri kami generasi-generasi yang baik, cemerlang, cinta tanah air, bangsa dan negara. Biarlah dalam setiap masa, tumbuh semangat kepahlawanan di negeri kami, sehingga kami tidak pernah kehilangan warisan sejarah perjuangan para pahlawan. Beri kami generasi-generasi yang mampu menghargai setiap perbedaan. Kuatkanlah kesatuan di antara kami yang terdiri dari beragam budaya, adat istiadat, kebiasaan, suku, dan agama. Mampukan kami pada setiap masa dan generasi melihat keberagaman itu sebagai kekayaan dan modal pembangunan.

Pada akhirnya, kami memohon secara khusus rahmat-Mu bagi para pahlawan kami. Kami tahu ya Tuhan, bahwa para pahlawan kami juga tidak luput dari kesalahan dan kelemahan. Hapuskanlah dosa dan kelalaian mereka dan terimalah mereka dalam terang sinar damai surgamu. Dan, semoga Engkau memperkenankan ingatan atas jasa dan perjuangan mereka menjadi semangat membara bagi kami untuk membangun negeri tercinta menuju Indonesia maju, adil dan sejahtera. Semua doa dan pengharapan ini, kami haturkan ke hadirat-Mu, demi Yesus Kristus, Tuhan kami.

(+) Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus, amin.

DOA ZIARAH NASIONAL
TANGGAL 10 NOPEMBER 2020
DITAMAN MAKAM PAHLAWAN KALIBATA
MENURUT AGAMA HINDU

=====

Om Swastyastu.

Om Awignam Astu Namo
Sidham, Om Ung Rah Pat
Astra Ya Namah,
Om Atma Tat Twatma Sudhayamam
Swaha, Om Sri Pasupata Ya Hum
Pat,
Om Sriyam bhawantu, Sukham bhawantu, Purnam bhawantu,

*Om Parama Siwa Tanguhyam Siwa
Tattwa. Parayanah Siwa Tanguhyam,
Parayanah Sivasya Pranato
Nityam Candisayo Namah Stute
Om Ksamantu Svargantu Maksantu Namah
Swada, Om Ksama Sampurna Ya Namah
Swada".*

Om Brahma Prajapati Srestah
Swayambu Waradam Guru
Padma Yoni Catur Waktra
Brahma Sakhayam Murcyate
Om Hrang Hring Sah Brahma Prajapati Ya Namah Swaha

Om Santih, Santih, Santih,

Om

Om Hyang Widhi, Selaku Parama Siwa Yang Maha Gaib, Siwa yang merupakan hakikat pelebur dan kembalinya segala sesuatu yang kekal abadi, kehadiran-Mu, kami selalu menyembah, karena kepada-Mu akhir dan kembalinya seluruh mahluk. Om Sang Hyang Widhi, Ampuni dan limpahkanlah kesempurnaan arwah para pahlawan kami Om, Semoga damai, damai dan damai yang abadi.

Om hyang widhi yang maha bijaksana dan maha pemurah , kami memohon kehadiran hyang widhi, anugrahanlah pahala yang setimpal atas pengabdian dan pengorbanan para pahlawan kesatria kusuma bangsa, yang telah gugur di medan juang dalam menegakkan keadilan dan kebenaran serta limpahkanlah jiwa patriotisme dan semangat berkorban dalam mempertahankan negara kesatuan republik indonesia dan kepada pemimpin serta seluruh komponen bangsa kami untuk dapat melanjutkan cita cita perjuangan para pendahulu kami , agar menjadi bangsa dan negara yang adil, makmur dan sejahtera.

Om hyang widhi, yang maha sempurna dan maha pengampun , semoga hyang widhi berkenan mengampuni segala dosa dan kepapaan kami.

Om swargantu pitaro dewah, swargantu pitaro ganam, swargantu sarwa
pitaro, sarwa ya namah swaha

Om ksama sampurna ya namah

Om santih, santih, santih om

**DOA SECARA AGAMA BUDDHA
DALAM RANGKA MEMPERINGATI HARI PAHLAWAN
10 NOVEMBER 2020**

NAMO BUDDHAYA,

Terpujilah Sang Bhagava, Yang Maha Suci, Yang Telah Mencapai Penerangan Sempurna;

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Sang Tri Ratna dan para Buddha, Bodhisattva, Mahasattva karena berkahNya berupa kesehatan sehingga kita dapat memperingati Hari Pahlawan Tahun 2020 yang mengambil tema "PAHLAWANKU SEPANJANG MASA".

Memperingati Hari Pahlawan dapat sebagai refleksi tentang pengorbanan, keteladanan, dan keteguhan untuk mewujudkan masyarakat adil dan sejahtera sebagai cita-cita perjuangannya. Kami menyadari bahwa pembangunan bangsa Indonesia belum selesai, oleh karena itu, melalui peringatan hari Pahlawan ini, dapat dijadikan tekad untuk membangun bangsa dan menyatukan tekad bangsa Indonesia yang kita cintai.

Dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika, mari perkokoh persatuan dan kesatuan bangsa, kita satukan langkah untuk membangun bangsa dan negara Indonesia ini.

Semoga bangsa dan Negara Indonesia senantiasa damai dan sejahtera dan para pemimpin bangsa Indonesia selalu menjalankan roda pemerintahan dengan baik, jujur, adil, serta mampu menegakkan hukum. Semoga bangsa Indonesia terbebas dari bencana dan mara bahaya dan dijauhkan dari hal-hal yang kurang menguntungkan.

Semoga Negara Kesatuan Republik Indonesia tetap terjaga utuh selamanya, semoga para Pahlawan bangsa yang telah gugur dalam mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia mendapat tempat di sisinya.

Semoga kebahagiaan, keharmonisan, kedamaian senantiasa melimpah kepada bangsa Indonesia dan para pemimpin Negara Kesatuan Republik Indonesia dan dapat menjalankan tugas negara dengan baik.

Semoga semua berkah ada pada anda
Semoga para dewa melindungi anda
Dengan kekuatan semua Buddha, Dhamma dan Sangha
Semoga kesejahteraan ada pada anda

Sabbe Satta Bhavantu Sukhitatta, Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia
Sadhu... Sadhu... Sadhu...

**DOA SECARA KHONGHUCU
DALAM RANGKA MEMPERINGATI HARI PAHLAWAN
10 NOVEMBER 2020**

*Xian You Yi De,
Xian You Yi De,
Xian You Yi De,
Wei De Dong Tian,
Fei Tian Si Wo,
Xian You Yi De.*

Ke hadirat Huangtian Shangdi (Tuhan Yang Maha Esa) di tempat yang maha Mulia nan Gemilang, dengan bimbingan Dacheng Zhìshèng Kǒngzǐ dan Para Shénmíng serta restu para leluhur.
Qīnzāi, Dipermuliakanlah.

Xie Tian Zhi En,
Puji dan Syukur kami haturkan saat ini atas rahmat, karunia, dan berkah dari Tian (Tuhan Yang Maha Esa) yang berkenan kami melaksanakan doa mengenang keteladanan para pahlawan Indonesia setiap tanggal 10 November.

Semoga dalam keseharian, kami dapat melaksanakan sikap dan perilaku teladan dari para pahlawan, berperilaku cinta kasih (*ren*), menjunjung tinggi kebenaran (*yi*), bersikap susila (*li*), bertindak bijaksana (*zhi*), serta senantiasa dapat dipercaya (*xin*) oleh setiap umat manusia di dunia.

Huangtian Shangdi, Khalik semesta alam.

Semoga Tian senantiasa berkenan menurunkan rahmat dan karunia bagi bangsa kami, senantiasa Menjaga persatuan dan kesatuan, Menciptakan rasa persaudaraan kami sesama anak bangsa, serta Melimpahkan berkah kesehatan dan kekuatan di tengah pandemi covid-19 yang masih berlangsung ini.

Kami pun berdoa bagi para pemimpin kami, semoga Tian mengaruniakan rahmat, bimbingan, keteguhan iman, kecerahan batin.

Semoga para pemimpin kami terus diberi kekuatan dan kemampuan dalam memimpin rakyat Indonesia untuk terus bekerja dan berjuang menuju Indonesia yang makin jaya, adil, makmur, sejahtera dan bermartabat berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Qīnzāi, Dipermuliakanlah.

Sembah dan sujud kami panjatkan kehadiran Tian. Dengan sifat Tian yang *yuan heng li zhen* semoga doa yang kami naikkan ini akan menambah semangat dan mempertebal sikap dan perilaku terpuji kami.

Qīnzāi, Dipermuliakanlah.

Semoga hati kami di jauhkanlah dari segala kelemahan, keluh gerutu kepada Tian dan sesal penyalahan kepada sesama, semoga kami

senantiasa tekun belajar untuk hidup dengan benar dari tempat yang rendah ini serta terus maju menuju tinggi menempuh jalan suci. Teguhkanlah Iman kami, yakin Huang Tian senantiasa menilik, membimbing, dan menyertai hidup kami kini, nanti, dan selama-lamanya.

Huangyi Shangdi Wei Tian You De.
Huangyi Shangdi Wei Tian You De..
Shanzai

TEMA PERINGATAN HARI PAHLAWAN 2020



PAHLAWANKU SEPANJANG MASA

Heningkan Cipta selama 60 detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2020

PANITIA PUSAT HARI PAHLAWAN 2020

SLOGAN PERINGATAN HARI PAHLAWAN 2020



**“ ...HANYA BANGSA YANG MENGHARGAI
JASA PAHLAWANNYA DAPAT MENJADI BANGSA YANG BESAR ...”**

Heningkan Cipta selama 60 detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2020

PANITIA PUSAT HARI PAHLAWAN 2020



**“HENINGKAN CIPTA SELAMA 60 DETIK SECARA SERENTAK PADA
PUKUL 08.15 WAKTU SETEMPAT TANGGAL 10 NOVEMBER 2020”**

Heningkan Cipta selama 60 detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2020

PANITIA PUSAT HARI PAHLAWAN 2020



**“ PAHLAWAN MENGUTAMAKAN
PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA”**

Heningkan Cipta selama 60 detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2020

PANITIA PUSAT HARI PAHLAWAN 2020



**PENGABDIAN, PERJUANGAN DAN PENGORBANAN
PARA PAHLAWAN HANYA UNTUK BANGSA DAN NEGARA**

Heningkan Cipta selama 60 detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2020

PANITIA PUSAT HARI PAHLAWAN 2020



**RELA BERKORBAN, TANPA PAMRIH, PANTANG MUNDUR
DAN PERCAYA PADA KEMAMPUAN SENDIRI
ADALAH SIKAP PARA PAHLAWAN**

Heningkan Cipta selama 60 detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2020

PANITIA PUSAT HARI PAHLAWAN 2020



**JADILAH PAHLAWAN MASA KINI
YANG MEMILIKI KEPEDULIAN TERHADAP SESAMA**

Heningkan Cipta selama 60 detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2020

PANITIA PUSAT HARI PAHLAWAN 2020



**BANGSA YANG MAJU DAN MANDIRI ADALAH
CITA-CITA PARA PAHLAWAN KUSUMA BANGSA**

Heningkan Cipta selama 60 detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2020

PANITIA PUSAT HARI PAHLAWAN 2020



JADILAH PAHLAWAN DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Heningkan Cipta selama 60 detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2020

PANITIA PUSAT HARI PAHLAWAN 2020



PAHLAWAN TIDAK MENUNTUT PENGHARGAAN KECUALI TETAP TEGAKNYA NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

Heningkan Cipta selama 60 detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2020

PANITIA PUSAT HARI PAHLAWAN 2020



PERKUAT PERSATUAN BANGSA

Heningkan Cipta selama 60 detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2020

PANITIA PUSAT HARI PAHLAWAN 2020

Mengapa tanggal 10 November diperingati sebagai Hari Pahlawan ?

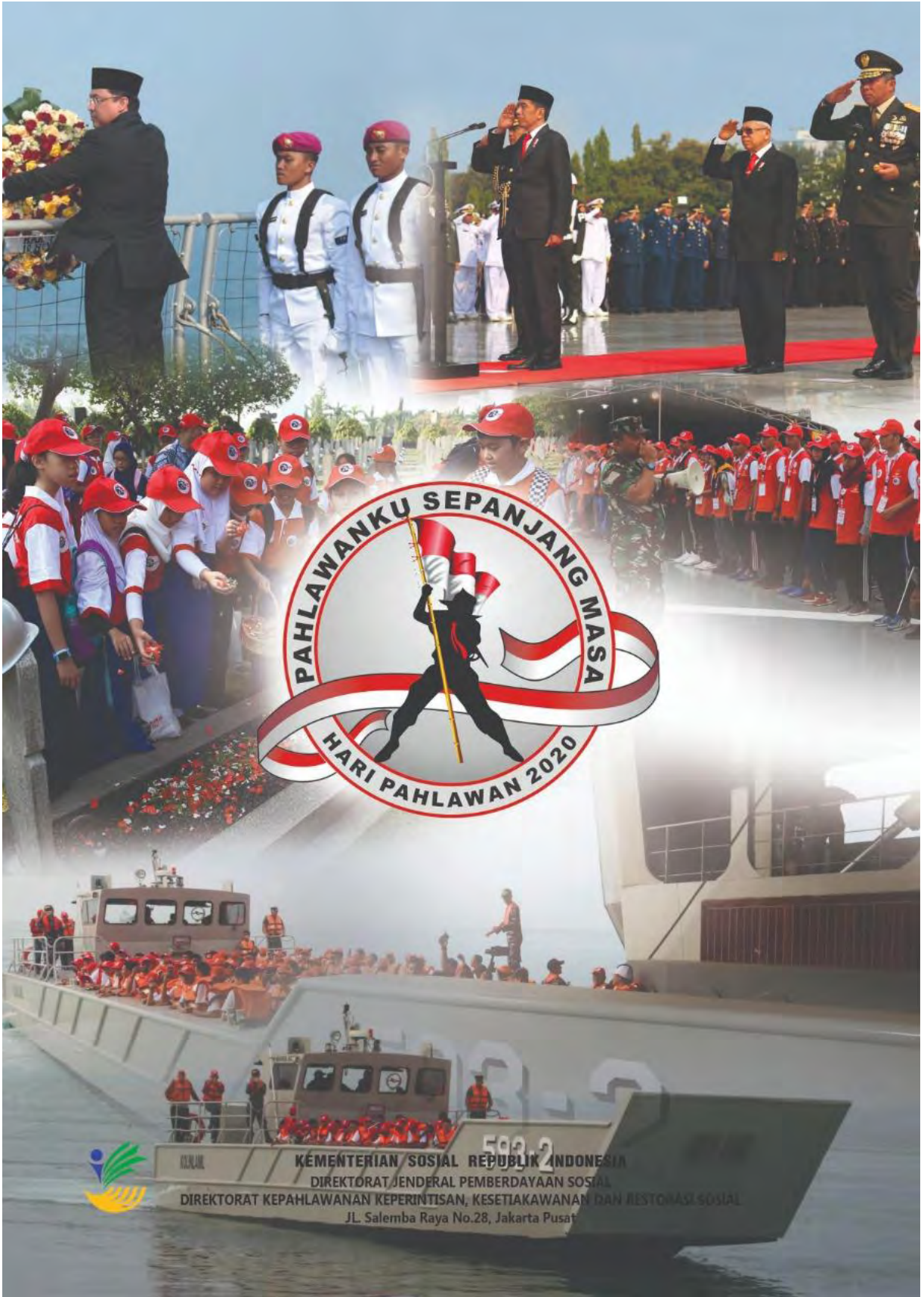
Pada tanggal 10 November 1945 terjadi pertempuran di Surabaya yang merupakan pertempuran besar antara pihak tentara Indonesia dan pasukan Inggris. Pertempuran ini adalah perang pertama pasukan Indonesia dengan pasukan asing setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dan satu pertempuran terbesar dan terberat dalam sejarah Revolusi Nasional Indonesia yang menjadi simbol nasional atas perlawanan Indonesia terhadap kolonialisme.

Setelah gencatan senjata antara pihak Indonesia dan pihak tentara Inggris ditandatangani tanggal 29 Oktober 1945, keadaan berangsur-angsur mereda. Walaupun begitu tetap saja terjadi bentrokan-bentrokan bersenjata antara rakyat dan tentara Inggris di Surabaya. Bentrokan-bentrokan tersebut memuncak dengan terbunuhnya Brigadir Jenderal Mallaby (Pimpinan Tentara Inggris untuk Jawa Timur) pada 30 Oktober 1945.

Kematian Jendral Mallaby ini menyebabkan pihak Inggris marah kepada pihak Indonesia dan berakibat pada keputusan pengganti Mallaby yaitu Mayor Jenderal Eric Carden Robert Mansergh mengeluarkan Ultimatum 10 November 1945 yang meminta pihak Indonesia menyerahkan persenjataan dan menghentikan perlawanan pada tentara AFNEI dan administrasi NICA serta ancaman akan menggempur kota Surabaya dari darat, laut, dan udara apabila orang-orang Indonesia tidak mentaati perintah Inggris. Mereka juga mengeluarkan instruksi yang isinya bahwa semua pimpinan bangsa Indonesia dan para pemuda di Surabaya harus datang selambat-lambatnya tanggal 10 November 1945, pukul 06.00 pagi pada tempat yang telah ditentukan. Namun ultimatum itu tidak ditaati oleh rakyat Surabaya, sehingga terjadilah pertempuran Surabaya yang sangat dahsyat pada tanggal 10 November 1945, selama lebih kurang tiga minggu lamanya.

Medan perang Surabaya kemudian mendapat julukan "neraka" karena kerugian yang disebabkan tidaklah sedikit. Pertempuran tersebut telah mengakibatkan sekitar 20.000 rakyat Surabaya menjadi korban, sebagian besar adalah warga sipil. Selain itu diperkirakan 150.000 orang terpaksa meninggalkan kota Surabaya dan tercatat sekitar 1600 orang prajurit Inggris tewas, hilang dan luka-luka serta puluhan alat perang rusak dan hancur.

Banyaknya pejuang yang gugur dan rakyat yang menjadi korban ketika itu serta semangat membara tak kenal menyerah yang ditunjukkan rakyat Surabaya, membuat Inggris serasa terpenggang di neraka dan membuat kota Surabaya kemudian dikenang sebagai kota pahlawan. Selanjutnya tanggal **10 NOVEMBER** diperingati setiap tahunnya sebagai **HARI PAHLAWAN** sebagai bentuk penghargaan atas jasa dan pengorbanan para pahlawan dan pejuang.



KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PEMBERDAYAAN SOSIAL
DIREKTORAT KEPAHLAWANAN KEPERINTISAN, KESETIAKAWANAN DAN RESTORASI SOSIAL
JL. Salemba Raya No.28, Jakarta Pusat

